

## Kader Pemuda Harus Siap Bertransformasi di Wilayah Kebijakan Publik

Minggu, 24-11-2013

**Pekanbaru-** Para kader terbaik Pemuda Muhammadiyah harus siap untuk bertransformasi di wilayah – wilayah kebijakan publik, dengan begitu Pemuda Muhammadiyah akan mampu secara maksimal memberikan yang terbaik bagi Persyarikatan, Bangsa dan Negara.

Demikian disampaikan ketua Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah Saleh Partaonan Daulay dalam pembukaan Tanwir II Pemuda Muhammadiyah di Hotel Aryaduta, Pekanbaru, Jumat (22/11). Sesuai dengan tema Tanwir II Muhammadiyah “Transformasi Kader Untuk Kepemimpinan Bangsa yang Berkarakter”, Saleh berharap para kader Pemuda mampu menempati posisi strategis sebagai pengambil kebijakan. “Saat ini telah banyak kader Pemuda Muhammadiyah yang mampu menempati posisi di pemerintahan maupun legislative baik di daerah maupun pusat, kita berharap lebih banyak lagi para kader yang bertransformasi demi dakwah persyarikatan,” jelasnya. Lebih lanjut Saleh mengungkapkan,, selain transformasi, Pemuda Muhammadiyah juga harus melakukan konsolidasi organisasi demi menggerakkan roda keorganisasian, dan hal tersebut sudah dapat dibuktikan dengan hampir seluruh wilayah dan daerah yang telah melakukan permusyawaratan di tingkat masing-masing. Kaderisasi menurut Saleh juga tidak kalah penting, karena dari proses tersebut Pemuda Muhammadiyah dapat menghasilkan kader terbaiknya. “Karena mereka yang kita kader itu adalah pelanjut kepemimpinan kita di Pemuda Muhammadiyah,” ungkapnya.

Dalam pembukaan Tanwir yang dilakukan sesuai sholat Jumat tersebut, juga dihadiri ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Syukrianto AR, Menko Perekonomian RI Hatta Rajasa, Pejabat Pemerintahan Propinsi dan kota Pekanbaru, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau beserta ortom, dan warga Muhammadiyah Pekanbaru. (mac)